

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. UMKM menjadi sektor penopang utama ekonomi nasional karena kontribusinya yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Berdasarkan informasi Kementerian Koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia, data menunjukkan bahwa hampir 99% unit usaha di Indonesia merupakan UMKM, dengan tingkat penyerapan tenaga kerja mencapai sekitar 97% dan kontribusi terhadap PDB lebih dari 60% (Lestari & Mulyono, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Meskipun memiliki kontribusi yang sangat besar, UMKM masih menghadapi berbagai kendala salah satu permasalahan paling utama yang sering ditemui adalah lemahnya pengelolaan keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan manual, hanya berfokus pada arus kas masuk dan keluar, tanpa mengklasifikasikan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban (Luchindawati et al., 2021). Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam mengevaluasi kinerja keuangan, menentukan posisi keuangan yang sebenarnya, serta menyusun strategi bisnis yang berbasis informasi yang akurat. Selain itu, pencatatan yang belum tertata

membuat pelaku usaha mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan uang pribadi dengan uang yang digunakan untuk kegiatan usaha (Fachruddin et al., 2024).

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang lebih sederhana agar mudah digunakan oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Standar ini mengatur dalam penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan (Muhamad, 2021). Penerapan SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang transparan, sistematis, akuntabel, dan mudah dipahami, serta meningkatkan kualitas pengelolaan serta peluang akses terhadap sumber pendanaan dari lembaga keuangan (Saputra et al., 2022). Namun, implementasi SAK EMKM pada UMKM masih belum berjalan secara optimal karena rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap standar akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses pencatatan keuangan (Lestari & Mulyono, 2023).

Perkembangan teknologi digital mendorong penggunaan *software* akuntansi sebagai salah satu cara untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah dan efisien. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan adalah *Accurate Online*. *Accurate Online* merupakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang membantu pengguna untuk melakukan pencatatan

transaksi, pengelolaan persediaan, kas dan bank, serta utang piutang, sekaligus menghasilkan laporan keuangan secara otomatis seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Padaunan et al., 2023). Penggunaan *Accurate Online* juga dinilai dapat membuat pencatatan keuangan menjadi lebih akurat, mengurangi kesalahan perhitungan, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dibandingkan pencatatan manual (Maulana & Arisman, 2024). Dengan bantuan *software* ini, pelaku UMKM yang belum memahami akuntansi secara mendalam diharapkan dapat lebih mudah menerapkan SAK EMKM dalam usahanya.

Accurate Online menawarkan kemudahan, namun penelitian yang secara spesifik dengan menggunakan *Accurate Online* pada UMKM di bidang fashion atau konveksi masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada UMKM kuliner, jasa, atau rumah sakit (Yuntafa & Gunawan, 2023), serta belum banyak yang mengintegrasikan dengan *software* akuntansi modern. Selain itu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait sejauh mana penggunaan *Accurate Online* dapat membantu pelaku UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM, khususnya bagi pelaku usaha yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktis mengenai pemanfaatan teknologi akuntansi dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan pada sektor usaha fashion atau konveksi.

Qory Collection sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang konveksi dan penjualan pakaian jadi, menghadapi permasalahan serupa.

Berdasarkan observasi awal, pencatatan keuangan di *Qory Collection* masih dilakukan secara sederhana (manual) menggunakan buku kas, belum mengklasifikasikan akun-akun yang sesuai standar, serta belum pernah menyusun laporan keuangan secara sesuai SAK EMKM. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengetahui posisi keuangan secara akurat, termasuk dalam menentukan laba bersih dan memisahkan antara keuangan pribadi dengan modal usaha. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat mendukung UMKM *Qory Collection* dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM QORY COLLECTION DENGAN MENGGUNAKAN *ACCURATE ONLINE*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran implementasi praktis SAK EMKM berbasis teknologi, sekaligus menjadi referensi bagi UMKM lain dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara sistematis dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM *Qory Collection* dengan menggunakan *Accurate Online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Qory *Collection* dengan menggunakan *Accurate Online*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) serta penggunaan *software* akuntansi *Accurate Online*.
 - b. Peneliti dapat membandingkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan kondisi langsung yang terjadi di lapangan.
2. Bagi UMKM Qory *Collection*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada entitas sebagai bahan masukan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Qory *Collection* dengan menggunakan *Accurate Online*, serta mempercepat proses bisnis dan pengambilan keputusan.
3. Bagi Universitas Harkat Negeri
 - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa.

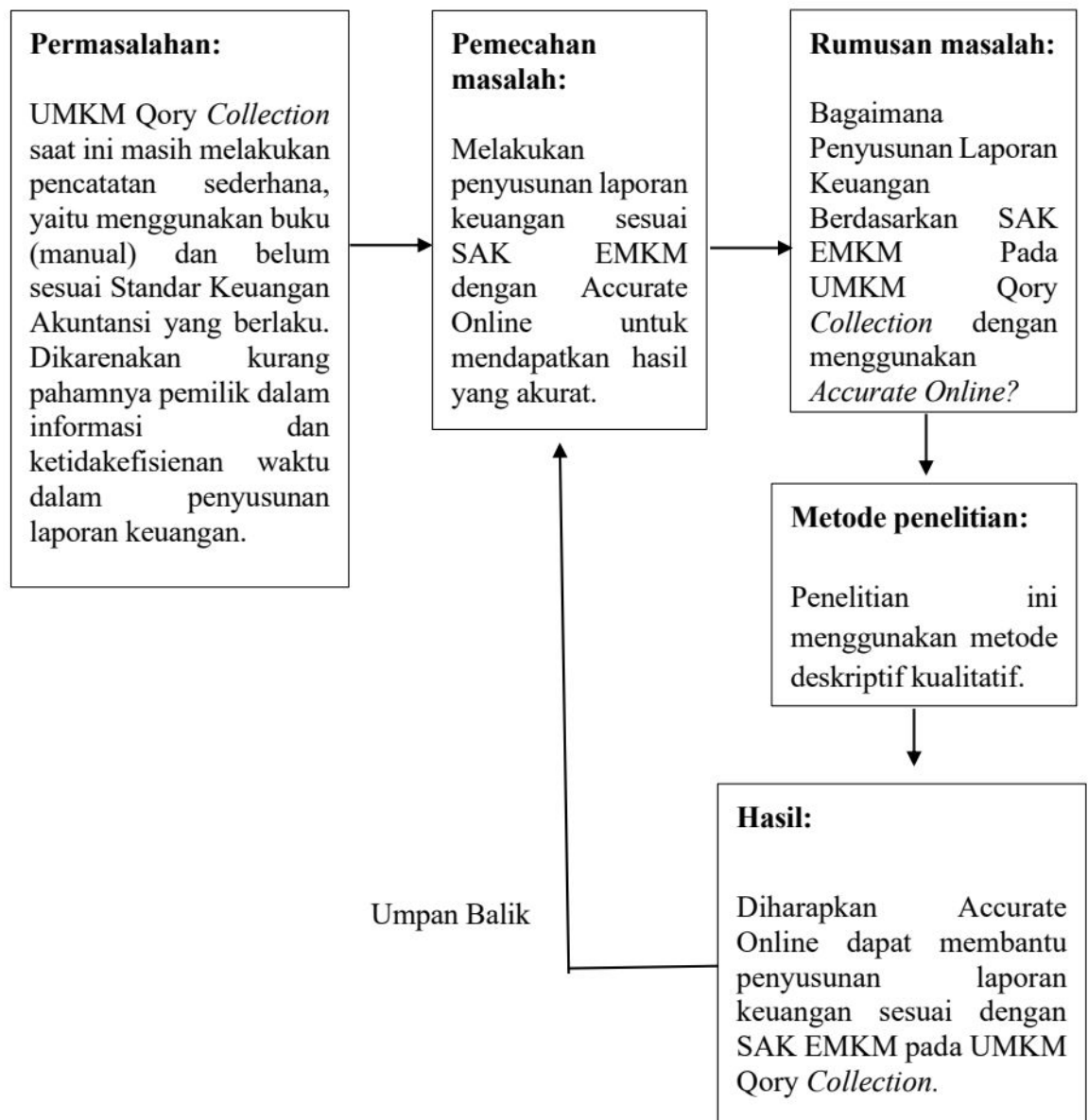
- b. Memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang relevan. Adapun batasan dalam penelitian ini hanya mencakup penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan *Accurate Online* pada periode bulan April 2026 yang dibuat oleh UMKM Qory Collection.

1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar gambar, serta daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menyajikan landasan teori dan penelitian terdahulu. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisa data, luaran penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari ini hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data yang lain diperlukan.